



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik

Sandi Seftiyo¹, Mardiah Astuti², Hidayat³

sandiseftiyo@gmail.com¹, mardiahastuti@radenfatah.ac.id²

hidayat@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena sikap disiplin ini memiliki arti penting guna membentuk karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sehingga kedisiplinan harus diawasi dengan tujuan untuk meminimalisir pelanggaran yang dilakukan. Pengawasan kedisiplinan dilaksanakan agar kedisiplinan tetap dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Nurul Amal Palembang dilaksanakan cukup baik, melalui lima tahap yaitu Pengamatan, Pemeriksaan, Bimbingan atau Pengarahan, Tindakan Disiplin, dan Tindakan Koreksi. Adapun faktor pendukung dalam Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Nurul Amal Palembang adalah adanya motivasi pengawas yang baik, iklim dan kultur sekolah yang mendukung, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Faktor penghambat Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Nurul Amal Palembang yaitu masih minimnya kesadaran diri peserta didik dalam pentingnya sikap disiplin di sekolah

Kata Kunci : Kedisiplinan, Pengawasan, Peserta Didik

ABSTRACT

Discipline is a very important factor in the world of education, because this disciplinary attitude has an important meaning in forming character in accordance with educational goals. So discipline must be monitored with the aim of minimizing violations committed. Discipline supervision is carried out so that discipline continues to be carried out well by students. The aim of this research is to determine the supervision of student discipline at SMA Nurul Amal Palembang. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The results of this research are that supervision of student discipline at SMA Nurul Amal Palembang is carried out quite well, through five stages, namely Observation, Examination, Guidance or Direction, Disciplinary Action, and Corrective Action. The supporting factors in Supervising Student Discipline at SMA Nurul Amal Palembang are the existence of good supervisor motivation, a supportive school climate and culture, and a principal's leadership style that is appropriate to the school environment. The inhibiting factor in Supervising Student Discipline at SMA Nurul Amal Palembang is the lack of self-awareness of students regarding the importance of discipline in school.

Keywords: Discipline, Supervision, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, hal ini karena dengan pendidikan manusia akan dapat berkembang setiap harinya dalam mempertahankan kehidupannya, mengembangkan diri agar terus *survive*, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, maka tidak heran apabila negara memasukkan faktor pendidikan dalam Undang-undang Dasar sebagai tujuan bernegara dan terus mencurahkan perhatiannya dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia sehingga dapat meminimalisir permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia.(Yayan Alvian, 2019)

Sikap disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuknya melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.(Desi Eri Kusumaningrum , 2019) Kedisiplinan di sekolah yaitu suatu kondisi dimana peserta didik mencerminkan keteraturan dalam pergaulan, dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana, penggunaan waktu, pengelolaan administrasi, dan dalam mengatur hubungan dengan masyarakat dan lingkungannya.(Sri Marmoah, 2018)

Kedisiplinan peserta didik perlu diawasi, hal ini dilakukan dengan harapan bahwa peserta didik melaksanakan peraturan dan menjauhi larangan-larangan yang telah ditetapkan. Pengawasan penting dilakukan karena untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan-kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan dan lainnya, yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan.(Soewarno Handyaningrat, 1990)

Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan pemantauan untuk menjamin bahwa semua operasi organisasi dilakukan sebagaimana dimaksudkan serta proses mengoreksi penyimpangan yang akan menghambat pencapaian tujuan.(Wahjosumidjo, 2005) Pengawasan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengontrol jalannya kegiatan pendidikan sebagaimana yang telah disepakati secara bersama dan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan.(Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, 2018) Kegiatan pengawasan terdiri dari rangkaian kegiatan pemantauan, pemeriksaan, bimbingan dan pengarahan, tindakan disiplin, dan tindakan koreksi.(Ibnu Saina Samura, 2017)

Selain sebagai manajer, kepala sekolah juga bertugas untuk mengendalikan disiplin siswa dengan berperan sebagai penegak disiplin (*disciplinarian*). (Dian Safitri, 2018) Dalam menjalankan tugasnya sebagai penegak disiplin (*disciplinarian*), kepala sekolah dapat melaksanakannya dengan dua metode, yakni secara langsung dan secara tidak langsung. Pengawasan kedisiplinan secara langsung yaitu pengawasan yang dilaksanakan dengan cara mendatangi langsung ke tempat lokasi, sehingga dapat diketahui secara langsung keadaan yang terjadi di lapangan. Kemudian, pengawasan tidak langsung yaitu pengawasan yang dilaksanakan dalam bentuk laporan yang disampaikan oleh para bawahannya, laporan ini dapat berupa tertulis atau lisan. Bawahan yang dimaksud dalam hal ini yakni waka kesiswaan, guru BK, dan guru piket.(Sondang P Saigan, 2018)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti terhadap pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang, peneliti menemukan bahwa pengawasan kedisiplinan peserta didik belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini terlihat pada kurangnya pemantauan terhadap kedisiplinan peserta didik seperti masih adanya

peserta didik yang berada di luar kelas saat mata pelajaran dilaksanakan tanpa alasan yang jelas, peserta didik yang membawa handphone saat di sekolah, dan peserta didik perempuan yang menggunakan riasan wajah (make up) saat di sekolah. Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Nurul Amal Palembang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersikap induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menengkan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Data kualitatif, yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati, data ini berkaitan dengan pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang dikumpulkan dalam wawancara informan yang telah ditentukan. Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut proses penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan orang yang menjadi informan kunci dan informan pendukung yang merupakan informan yang dipercayai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang dimana perlu kita ketahui terlebih dahulu bahwa deskriptif adalah sebuah penulisan yang menggambarkan dengan kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mempermudah bagi pembaca untuk memahaminya (Sidik, 2018)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN TEMUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti peroleh dari hasil peneliti lapangan, selanjutnya data yang didapatkan peneliti tersebut akan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, dan didukung dengan hasil pengamatan secara langsung di SMA Nurul Amal Palembang, dapat dipahami bahwa pengawasan kedisiplinan peserta didik dilaksanakan dengan cukup baik, dengan rangkaian kegiatan pengamatan, pemeriksaan, bimbingan atau arahan, tindakan disiplin, dan tindakan koreksi.

PEMBAHASAN

Pemantauan terhadap Ketepatan Waktu Peserta Didik saat Masuk dan Pulang Sekolah

Pemantauan atau *monitoring* adalah aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memonitor jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.(Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam pemantauan terhadap ketepatan waktu peserta didik saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Hal tersebut dapat terlihat pada sudah terpantaunya dengan baik waktu masuk dan pulang peserta didik dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa pemantauan ketepatan waktu peserta didik saat masuk dan pulang sekolah dilaksanakan dengan cara menyambut peserta didik di gerbang sekolah untuk memantau ketepatan waktu masuk peserta didik, memantau peserta didik dengan melaksanakan absensi harian sebanyak 2 kali dalam sehari untuk memastikan agar tidak ada peserta didik yang membolos. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melakukan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemantauan ketepatan peserta didik saat masuk dan pulang sekolah di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat jelas bahwa dalam pemantauan ketepatan waktu peserta didik saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Pemantauan terhadap Perilaku Peserta Didik di Sekolah

Pemantauan atau *monitoring* adalah aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memonitor jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi dalam pemantauan terhadap perilaku peserta didik saat berada di lingkungan sekolah belum dilaksanakan dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa pemantauan terhadap perilaku peserta didik di sekolah dilaksanakan dengan cara mengamati perilaku peserta didik saat masuk sekolah, pada saat peserta didik istirahat bermain, pada saat peserta didik berada di lingkungan sekolah, dan ketika peserta didik berpapasan dengan guru. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melakukan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemantauan terhadap perilaku peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa dalam pemantauan terhadap perilaku peserta didik belum dilaksanakan dengan optimal.

Pemantauan Terhadap Peserta Didik Yang Membuat Kegaduhan dan Keributan di Sekolah

Pemantauan atau *monitoring* adalah aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memonitor jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi dalam pemantauan terhadap kegaduhan dan keributan di lingkungan sekolah sudah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa pemantauan terhadap kegaduhan atau keributan di sekolah dilaksanakan dengan cara memantau peserta didik saat bermain, memantau kelas yang sedang jam kosong agar tidak terjadi kegaduhan, dan memantau lingkungan sekolah. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melakukan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemantauan terhadap peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat

bahwa dalam pemantauan terhadap kegaduhan atau keributan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Pemeriksaan terhadap Ketepatan Waktu Peserta Didik saat Masuk dan Pulang Sekolah

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Auditing* menyatakan bahwa pemeriksaan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam pemeriksaan terhadap ketepatan waktu peserta didik saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa pemeriksaan ketepatan waktu peserta didik saat masuk dan pulang sekolah dilaksanakan dengan cara pencatatan nama-nama peserta didik yang terlambat masuk sekolah pada pagi hari, dan dengan cara menjalankan absensi harian sebanyak 2 kali dalam sehari untuk memastikan tidak ada peserta didik yang pulang tanpa izin atau membolos. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga mengambil dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemeriksaan ketepatan peserta didik saat masuk dan pulang sekolah di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat jelas bahwa dalam pemeriksaan ketepatan waktu peserta didik saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan baik.

Pemeriksaan terhadap Perilaku Peserta Didik di Sekolah

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Auditing* menyatakan bahwa pemeriksaan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa pemeriksaan terhadap perilaku peserta didik di sekolah dilaksanakan dengan cara melakukan kegiatan razia terhadap barang bawaan peserta didik ke sekolah, seperti handphone, rokok, senjata tajam, dan barang-barang lain yang dilarang dibawa ke sekolah. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemeriksaan terhadap perilaku peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa dalam pemeriksaan terhadap perilaku peserta didik sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Pemeriksaan terhadap Peserta Didik yang Membuat Kegaduhan atau Keributan di Sekolah

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Auditing* menyatakan bahwa pemeriksaan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa pemeriksaan terhadap peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di lingkungan sekolah dilaksanakan dengan oleh guru BK dengan cara mencari penyebab dari keributan atau kegaduhan dapat terjadi, kemudian mencari solusi agar kegaduhan atau keributan tersebut tidak terjadi lagi. Selain itu, guru BK juga memberikan himbuan dan arahan sekaligus tindakan disiplin pada peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di lingkungan sekolah. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemeriksaan peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa dalam pemeriksaan terhadap kegaduhan atau keributan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Bimbingan dan Arahan pada Peserta Didik tentang Waktu Masuk dan Pulang Sekolah

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi dalam pemberian bimbingan dan arahan mengenai ketepatan waktu masuk dan pulang sekolah belum dilaksanakan dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa bimbingan dan pengarahan mengenai ketepatan waktu masuk dan pulang sekolah dilaksanakan dengan memberikan himbuan dan arahan pada peserta didik pada saat pemberian amanat pada upacara senin, setelah kegiatan mengaji pagi, atau ketika terdapat peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan peserta didik yang pulang tanpa izin atau membolos. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemberian bimbingan dan pengarahan pada peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa dalam bimbingan dan pengarahan mengenai ketepatan waktu masuk dan pulang sekolah belum dilaksanakan dengan optimal.

Bimbingan dan Arahan pada Peserta Didik tentang Perilaku sesuai dengan Peraturan di Sekolah

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi dalam pemberian bimbingan dan arahan mengenai perilaku yang sesuai dengan peraturan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa bimbingan dan pengarahan mengenai perilaku sesuai dengan peraturan di sekolah dilaksanakan dengan memberikan himbauan dan arahan pada peserta didik pada saat pemberian amanat pada upacara senin, setelah kegiatan mengaji pagi, atau ketika terdapat peserta didik yang kedapatan bersikap tidak sopan. Selain itu, bimbingan dan arahan diberikan pada peserta didik yang tertangkap tangan melanggar peraturan saat kegiatan pemeriksaan atau razia barang peserta didik dilaksanakan. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melaksanakan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemberian bimbingan dan pengarahan pada peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa dalam bimbingan dan arahan peserta didik mengenai berperilaku sesuai dengan peraturan sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum optimal.

Bimbingan dan Arahan pada Peserta Didik tentang Membuat Kegaduhan atau Keributan di Sekolah

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi dalam pemberian bimbingan dan arahan mengenai perilaku yang sesuai dengan peraturan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa bimbingan dan pengarahan terhadap peserta didik yang membuat kegaduhan dan keributan di sekolah dilaksanakan dengan memberikan himbauan dan arahan pada peserta didik pada saat pemberian amanat pada upacara senin, setelah kegiatan mengaji pagi, atau ketika terdapat peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan seperti membuat kegaduhan saat jam pelajaran kosong, dan jika terdapat peserta didik yang berkelahi dengan sesamanya. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan pemberian bimbingan dan pengarahan pada peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat bahwa dalam bimbingan dan arahan peserta didik terhadap peserta didik yang membuat kegaduhan dan keributan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Tindakan disiplin pada peserta didik yang tidak tepat waktu pada saat masuk dan pulang sekolah

Tindakan pendisiplinan adalah keputusan yang dibuat oleh pimpinan dalam memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib yang ada. Tindakan disiplin ini dapat berupa pemberian hukuman kepada peserta didik sesuai dengan keadaan yang terjadi. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih disiplin dalam melaksanakan peraturan dan tata tertib yang ada dan pelanggaran di sekolah minim terjadi. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil observasi dalam tindakan disiplin terhadap peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa tindakan disiplin pada peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah dilaksanakan dengan cara memberikan hukuman ditempat, surat peringatan, surat perjanjian, dan juga pemanggilan orang tua peserta didik. Selain melaksanakan observasi dan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan tindakan disiplin bagi peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat jelas bahwa tindakan disiplin terhadap peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum optimal.

Tindakan disiplin pada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah

Tindakan pendisiplinan adalah keputusan yang dibuat oleh pimpinan dalam memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib yang ada. Tindakan disiplin ini dapat berupa pemberian hukuman kepada peserta didik sesuai dengan keadaan yang terjadi. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih disiplin dalam melaksanakan peraturan dan tata tertib yang ada dan pelanggaran disekolah minim terjadi. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa tindakan disiplin yang diberikan pada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah dilaksanakan dengan cara memberikan surat peringatan, surat perjanjian, skorsing, dan juga pemanggilan orang tua peserta didik. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan tindakan disiplin bagi peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa tindakan disiplin terhadap peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum optimal.

Tindakan disiplin pada peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di sekolah

Tindakan pendisiplinan adalah keputusan yang dibuat oleh pimpinan dalam memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib yang ada. Tindakan disiplin ini dapat berupa pemberian hukuman kepada peserta didik sesuai dengan keadaan yang terjadi. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih disiplin dalam melaksanakan peraturan dan tata tertib yang ada dan pelanggaran disekolah minim terjadi. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa tindakan disiplin yang diberikan pada peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di sekolah dilaksanakan dengan cara memberikan surat peringatan, surat perjanjian, skorsing, dan juga pemanggilan orang tua peserta didik. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan tindakan disiplin bagi peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka terlihat jelas bahwa tindakan disiplin

terhadap peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Tindakan koreksi pada peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah

Tindakan koreksi adalah tindakan yang diambil pimpinan yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang ada. Tindakan koreksi ini merupakan bentuk evaluasi pimpinan dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib yang ada. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa tindakan koreksi yang dilakukan atas pelanggaran berupa peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama untuk membahas penyebab-penyebab pelanggaran dapat terjadi dan mencari solusi untuk meminimalkan pelanggaran di masa yang akan datang. Solusi-solusi tersebut berupa meningkatkan bimbingan dan arahan pada peserta didik, meningkatkan pengawasan pada peserta didik, sampai memberikan tindakan disiplin yang dapat memberikan efek jera pada peserta didik. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan tindakan koreksi yang dilakukan di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa tindakan koreksi terhadap peserta didik yang tidak tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum optimal.

Tindakan koreksi pada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah

Tindakan koreksi adalah tindakan yang diambil pimpinan yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang ada. Tindakan koreksi ini merupakan bentuk evaluasi pimpinan dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib yang ada. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa tindakan koreksi yang dilakukan atas pelanggaran berupa peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama untuk membahas penyebab-penyebab pelanggaran dapat terjadi dan mencari solusi untuk meminimalkan pelanggaran di masa yang akan datang. Solusi-solusi tersebut berupa meningkatkan bimbingan dan arahan pada peserta didik, meningkatkan pengawasan perilaku peserta didik, sampai memberikan tindakan disiplin yang dapat memberikan efek jera pada peserta didik. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan kegiatan tindakan koreksi bagi peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa tindakan koreksi terhadap peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum optimal.

Tindakan koreksi pada peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di sekolah

Tindakan koreksi adalah tindakan yang diambil pimpinan yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang ada. Tindakan koreksi ini merupakan bentuk evaluasi pimpinan dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib yang ada. (Ibnu Saina Samura, 2017) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, maka dapat diketahui bahwa tindakan koreksi yang dilakukan atas pelanggaran berupa peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di sekolah dilaksanakan dengan cara mengadakan rapat bersama untuk membahas penyebab-penyebab pelanggaran dapat terjadi dan mencari solusi untuk meminimalkan pelanggaran di masa yang akan datang. Solusi-solusi tersebut berupa meningkatkan bimbingan dan arahan pada peserta didik, meningkatkan pengawasan perilaku peserta didik, sampai memberikan tindakan disiplin yang lebih tegas sehingga dapat memberikan efek jera pada peserta didik. Selain melaksanakan wawancara, untuk memperkuat penelitian ini peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan tindakan koreksi di SMA Nurul Amal Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa tindakan koreksi terhadap peserta didik yang membuat kegaduhan atau keributan di sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Motivasi Pengawas Dalam Melaksanakan Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa motivasi pengawas dalam melaksanakan pengawasan yakni untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah, untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran di sekolah, dan meningkatkan sikap disiplin peserta didik di sekolah sehingga dapat lebih baik lagi kedepannya.

Iklim dan Kultur Sekolah Yang Mempengaruhi Dalam Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa iklim dan kultur sekolah yang ada sudah cukup baik dan nyaman bagi para guru dan pegawai yang ada. Hal ini mendorong terlaksananya tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dan lancar. Maka dapat diketahui bahwa iklim dan kultur sekolah yang ada di SMA Nurul Amal Palembang sudah cukup baik sehingga hal ini mampu mendorong pengawasan kedisiplinan peserta didik dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Gaya Kepemimpinan Yang Mempengaruhi Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di SMA Nurul Amal Palembang yakni gaya kepemimpinan demokratis. Dimana gaya kepemimpinan ini memungkinkan guru dan pegawai disana untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka pada pimpinan atau kepala sekolah, sehingga hal ini mendorong mereka dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar

Faktor Yang Menghambat Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang yakni kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya sikap disiplin di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik terus melakukan pelanggaran meskipun sudah diberikan tindakan disiplin dan bimbingan atau arahan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Nurul Amal Palembang melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut: Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Nurul Amal Palembang sudah dijalankan dengan cukup baik sesuai dengan indikator pengawasan, yakni melalui kegiatan pemantuan, pemeriksaan, bimbingan atau pengarahan, tindakan disiplin, dan juga tindakan koreksi. Namun pengawasan ini belum optimal dilaksanakan khususnya pada indikator bimbingan atau pengarahan dan juga tindakan disiplin, hal ini terlihat pada masih minimnya kesadaran diri peserta didik dalam pentingnya sikap disiplin di sekolah.

Faktor yang mempengaruhi pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Nurul Amal Palembang terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pengawasan kedisiplinan peserta didik yakni : 1. Motivasi pengawas yang baik; 2. Iklim dan kultur sekolah yang *mendukung*; 3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat pengawasan kedisiplinan peserta didik yakni masih minimnya kesadaran diri peserta didik dalam pentingnya sikap disiplin di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Yayan. Dkk., 2019. *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1, No. 1
- Eri, Desi Kusumaningrum, dkk. 2019. *Manajemen Peserta Didik: Suatu Pengantar*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Handayani, Soewarno. 1990. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Mas Agung
- Marmoah, Sri. 2018. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Budi Utama
- Safitri, Dian. 2018. *Implementasi Pengawasan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTSS Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar*. Batusangkar: IAIN Batusangkar
- Saigan, Sondang P. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara Pena.
- Saina, Ibnu Samura. 2017. "Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hulu", Jurnal JOM Fekon Vol. 4, No. 1.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada